

ABSTRAK

TINGKAT KERENTANAN MASYARAKAT TERHADAP BENCANA BANJIR ROB DI KECAMATAN TELUKBETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

VIVI EMILIA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kerentanan sosial, kerentanan fisik, kerentanan ekonomi, kerentanan lingkungan serta tingkat kerentanan masyarakat terhadap bencana banjir rob di Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode skoring. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kependudukan, data penggunaan lahan, dan data primer melalui wawancara terhadap masyarakat yang terdampak banjir rob. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Kecamatan Telukbetung Timur tingkat kerentanan sosial didominasi oleh kelas sedang, tingkat kerentanan fisik didominasi oleh kelas tinggi, kerentanan ekonomi didominasi oleh kelas tinggi, dan kerentanan lingkungan didominasi oleh kelas sedang. Dapat disimpulkan bahwa kerentanan masyarakat terhadap bencana banjir rob di Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung didominasi oleh kelas sedang. Akan tetapi, bencana banjir rob yang terjadi di Kecamatan Telukbetung Timur tidak menjadikan masyarakat rentan dalam menghadapinya. Hal tersebut dibuktikan dengan masyarakat yang tidak terganggu oleh banjir rob dan masih bisa beraktifitas secara normal ketika banjir rob terjadi.

Kata kunci: kerentanan, banjir, rob, bencana, mitigasi

ABSTRACT

LEVEL OF COMMUNITY VULNERABILITY TO FLOOD DISASTER IN TELUKBETUNG TIMUR DISTRICT, BANDAR LAMPUNG CITY

By

VIVI EMILIA

This study aims to determine the level of social vulnerability, physical vulnerability, economic vulnerability, environmental vulnerability and the level of community vulnerability to tidal flood disasters in Telukbetung Timur District, Bandar Lampung City. This study is a quantitative study with a scoring method. The data used in this study are population data, land use data, and primary data through interviews with communities affected by tidal floods. The results of the study indicate that in Telukbetung Timur District, the level of social vulnerability is dominated by the middle class, the level of physical vulnerability is dominated by the high class, economic vulnerability is dominated by the high class, and environmental vulnerability is dominated by the middle class. It can be concluded that the vulnerability of the community to tidal flood disasters in Telukbetung Timur District, Bandar Lampung City is dominated by the middle class. However, the tidal flood disaster that occurred in Telukbetung Timur District did not make the community vulnerable in dealing with it. This is evidenced by the community who were not disturbed by the tidal flood and were still able to carry out normal activities when the tidal flood occurred.

Keywords: *vulnerability, flood, tidal, disaster, mitigation*